Edukasi Tentang Pencegahan Perilaku Buang Sampah Sembarangan Sejak Dini Melalui Video Animasi di SD N 024 Tarai Bangun

Zurni Seprina, STIKES Tengku Maharatu, seprinazurni@gmail.com
Eliza Fitria, STIKES Tengku Maharatu, fitria_eliza@yahoo.co.id
Betty Nia Rulen, STIKES Tengku Maharatu, bettynia2606@gmail.com

Keywords:
Edukasi, Video animasi, sampah

Abstrak: Keberadaan sampah di masyarakat menjadi permasalahan klasik yang tidak mendapatkan perhatian, baik dari masyarakat maupun pemerintah. solusi permasalahan dalam kegiatan pkm ini dilakukan dengan memberikan edukasi di SDN 024 Tarai Bangun agar menanamkan pentingnya membuang sampah di tempat sampah sedari kecil. Adanya edukasi ini dapat membuat masyarakat tersadar tentang dampak membuang sampah sembarangan bagi lingkungan, Metodologi pengabdian kepada masyarakat di SDN 024 Tarai Bangun dilakukan dengan memberikan edukasi. Subjek yang dilibatkan adalah anak SD kelas 4 dan 5 yang tergabung dalam dokter kecil sekolah yaitu sebanyak 30 Orang dipilih menggunakan non-probability sampling, berupa accidental sampling, di mana subjek dipilih dari kemudahan akses oleh pelaksana. Adapun metode pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan pre-test dan post-test mengenai materi sampah yang diedukasikan, data tersebut dilakukan uji Wilcoxon untuk mengukur seberapa besar signifikansi efektifitas penyampaian materi. Hasil uji statistik didapatkan bahwa taraf signifikansi dari skor adalah sebesar .007, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada skor tes sebelum dan sesudah pemberian materi. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dinyatakan bahwa program edukasi dan sosialisasi sampah pada anak-anak di SDN 024 Tarai dengan menggunakan metode video animasi dapat memberikan pengetahuan baru terkait dengan sampah, baik jenis sampah sampai pengelolaannya.

Pendahuluan

Keberadaan sampah di masyarakat menjadi permasalahan klasik yang tidak mendapatkan perhatian, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Dari data Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012 tercatat rata-rata setiap orang menghasilkan sampah 2 kilogram perhari. Artinya, jika saat ini penduduk Indonesia berjumlah 250 juta jiwa, maka sampah yang akan dihasilkan adalah 500 ton sampah dalam 1 hari. Pentingnya pengelolaan sampah dalam menjaga lingkungan hidup, khususnya dalam kota, terutama dalam lingkungan tempat tinggal, telah dibuktikan dalam beberapa penelitian (Yudianto, dkk).

Dalam Godai, dkk meningkatnya jumlah sampah tidak diimbangi oleh

meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengusahakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Di samping itu, kemampuan pemerintah dalam pengelolaan sampah juga belum mencapai hasil yang optimal, terlihat dari adanya dampak yang ditimbulkan dari sampah yang semakin hari semakin menumpuk. Oleh karena itu, jika tidak tertangani dengan baik maka pada masa mendatang sampah akan menjadi masalah serius karena faktor-faktor yang menyebabkan timbulan sampah seperti jumlah penduduk, keadaan sosial ekonomi serta kemajuan teknologi yang diperkirakan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Anak-anak usia dini memiliki peran dalam memegang kunci kesuksesan dimasa depan pada penerapan kebiasaan membuang sampah yang baik. Membuang sampah pada tempatnya harus menjadi dasar kebiasaan untuk Desa Tarai Bangun pada saat ini. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya harus menjadi dasar yang diajarkan sejak usia dini (Adicita, dkk. 2020). Anak-anak lebih mudah diarahkan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Bentuk edukasi kepada anak-anak mengenai pengelolaan sampah cukup efektif dalam mendidik bagi anak-anak usia dini (Mulyana and Ramadhan 2017). Anak-anak cenderung sulit membedakan perbedaan sampah organik dan anorganik serta belum mengetahui pengelolaan sampah yang baik dan benar. Sampah organik berasal dari sisa-sisa makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan dan manusia yang membusuk dan mengalami pelapukan. Sampah organik merupakan sampah ramah lingkungan karena dapat terurai secara alami dalam waktu yang cukup cepat dan sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari sisa-sisa manusia yang sulit diurai dan membutuhkan waktu sangat lama bahkan sampai ratusan tahun untuk dapat terurai (Taufiq and Maulana 2015).

Pengelolaan sampah menjadi kunci utama untuk mengurangi sampah di masyarakat sehingga edukasi yang dilakukan harus berhubungan dengan pengelolaan sampah. Pengelolaan dan penanganan sampah menjadi prinsip 5R : Reduce yaitu mengurangi pemakaian barang seperti membawa kantong belanja saat membeli sesuatu untuk mengurangi sampah plastik. Reuse yaitu menggunakan kembali barang yang dianggap sudah tidak berguna. Recycle yaitu mendaur ulang sampah yang sudah tidak terpakai seperti mendaur ulang kertas atau mengolah sisa bahan makanan menjadi pupuk. Replant yaitu menanam kembali dengan memanfaatkan sisa bahan makanan seperti sayuran yang bisa ditanam kembali untuk keperluan sehari-hari dan terakhir. Replace yaitu mengganti barang-barang yang dapat menjadi sampah anorganik dengan barang lain (Arianti & Yulianti, 2018).

Permasalahan

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran air dan banjir. Semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Tumpukan sampah di desa Tarai Bangun kecamatan Tambang Kabupaten

Kampar saat ini sudah sangat mengkhawatirkan. Karena sudah meluber ke badan jalan dan terdapat beberapa titik baru tempat warga sembarangan membuang sampah di badan jalan. Belum lagi bau tak sedap apabila melewati jalan tersebut, karena sampah yang dibuang bukan hanya sampah rumah tangga, tapi juga sampah ampas tebu, batok kelapa muda, bahkan sampah bulu ayam potong dan lain sebagainya. Kondisi ini telah terjadi sekian tahun namun tidak ada solusi. sampah tersebut bukan hanya menumpuk di satu titik saja, tetapi sudah melebar ke titik-titik baru dan tempat-tempat tersebut tidak jauh dari kantor desa Tarai Bangun, hal itu ini disebabkan karena Desa tarai bangun merupakan salah satu desa yang pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi daerah ini merupakan daerah perbatasan dengan kota Pekanbaru.

Solusi Permasalahan

Masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan karena masih kurangnya edukasi atau pengetahuan mengenai dampak membuang sampah. solusi permasalahan dalam kegiatan pkm ini dilakukan dengan memberikan edukasi di SDN 024 Tarai Bangun agar menanamkan pentingnya membuang sampah di tempat sampah sedari kecil. Adanya edukasi ini dapat membuat masyarakat tersadar tentang dampak membuang sampah sembarangan bagi lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Bentuk dan Tema Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan tema “Edukasi Tentang Pencegahan Perilaku Buang Sampah Sembarangan Sejak Dini Melalui Video Animasi Di SDN 024 Tarai Bangun”.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 bulan April Tahun 2024 di SDN 024 Tarai Bangun yang berada di Jalan Karya Masa Kabupaten Kampar.

Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengabdian

a. Survey Lokasi Pengabdian

Survey lokasi pengabdian dilakukan dengan melakukan kunjungan di SDN 024 Tarai Bangun

b. Permohonan izin kegiatan

Permohonan izin kegiatan secara tertulis kepada Kepala Sekolah SDN 024 Tarai Bangun

c. Persiapan Video Animasi

Pembuatan Video yang akan diputar saat kegiatan pengabdian masyarakat

2. Pelaksanaan Pengabdian

a. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh Kepala Sekolah sekaligus perkenalan dengan para siswa.

b. Melakukan pemutaran video animasi.

c. Penyampaian materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai pencegahan perilaku buang sampah sembarangan sejak dini melalui video animasi disampaikan $\pm$ 45 Menit.

d. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi kepada peserta, dilanjutkan dengan diskuis dan Tanya jawab. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya dan 3 siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari pemateri.

e. Penutupan

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama para siswa dan guru SDN 024 Tarai Bangun

Hasil Pelaksanaan Dan Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah dan pemutaran video animasi. Kegiatan penyuluhan dengan tema Edukasi Tentang Pencegahan Perilaku Buang Sampah Sembarangan Sejak Dini Melalui Video Animasi Di SDN 024 Tarai Bangun kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau. Peserta penyuluhan merupakan anak SD kelas 4 dan 5 yang tergabung dalam dokter kecil sekolah yaitu sebanyak 30 Orang. Kegiatan ini dikoordinir oleh Dosen Prodi Kesmas serta Mahasiswa/wi STIKes Tengku Maharatu jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai perilaku siswa tentang membaung sampah sembarangan. kemudian pemateri mulai pemutaran video animasi Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak para siswa sangat antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit Setelah itu, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan ada sebanyak 10 siswa dan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan di akhir sesi dilakukan Postest, dosen beserta Mahasiswa/wi memberikan kusioner kepada para siswa untuk pengujian

pemahaman siswa dalam pencegahan perilaku buang sampah sembarangan. dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara Dosen dan Mahasiswa/wi dengan siswa/siswi peserta siswa SDN kelas 4 dan 5 tergabung dalam dokter kecil sekolah.

Kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar terutama dalam mengatasi sampah.
- b. Memberikan kesadaran kepada siswa penting nya tidak membuang sampah sembarangan

Tabel
Hasil Pengolahan Data

	Pre-Test	Post-Test
Mean	6,7	8,1
Standar Deviasi	2,69	1,50

Berdasarkan hasil pengolahan data mean pretest menunjukkan pemahaman siswa siswi SDN kelas 4 dan 5 tentang Pencegahan Perilaku Buang Sampah Sembarangan Sejak Dini Melalui Video Animasi yaitu 6,7, dan hasil posttest setelah dilakukan pemutaran video animasi dan pemaparan pencegahan perilaku buang sampah sembarangan, maka terjadi kenaikan pemahaman dengan nilai rata-rata 8,1.

Pemahaman dan pembiasaan karakter jangan membuang sampah sembarangan sudah semestinya dilakukan sejak anak usia dini, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Demikian pula halnya dengan pembiasaan perilaku bijak dan bertanggungjawab terhadap sampah diupayakan untuk dilakukan sedini mungkin sehingga kelak akan membentuk pelajar bijak dan tanggung jawab terhadap sampah.

Tabel
Uji Wilcoxon

Test Statistic ^a	
PreTest	-
PostTest	
Z	-3068 ^b
Asymp. Sig. (2 tailed)	.007

Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh bahwa taraf signifikansi dari skor adalah sebesar .007, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada skor tes sebelum dan sesudah pemberian materi.

Referensi

- Yudiyanto, Yudistira Era, Tania Lusi Atika , 2019, Pengelolaan Sampah, Cetakan Pertama: Sai Wawai Publishing
- Kodi Rina Mariani Gobai, Surya Batara, Syafri, 2021, Pengelolaan Sampah Perkotaan, Putaka Almaida
- Adicita, Y., Prajati, G., Darwin, D., Suryawan, I. W. K., Apritama, M. R., & Silmi, A. (2020). Edukasi Peduli Sampah Sedari Dini untuk Anak-Anak Pulau Lengkang, Kota Batam. *Altruis: Journal of Community Services*, 1(2), 71. <https://doi.org/10.22219/altruis.v1i2.12104>